

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. PINDAD (Persero) selama bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2007 serta pembahasan mengenai peranan Auditor Internal atas Pengendalian Intern terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*, maka penulis menarik kesimpulan bahwa, peran auditor internal atas pengendalian intern terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. PINDAD (Persero) cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari:

1. Dilakukannya pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan keefektivan sistem pengendalian intern perusahaan.
2. Auditor intern membuat *risk map*, yang mana sebelumnya melakukan tahap-tahap penentuan resiko. Tahap-tahap tersebut yaitu: identifikasi resiko (individu), identifikasi resiko (kelompok), prioritas resiko, dan penanganan resiko.
3. Auditor Internal menilai kembali tindak lanjut audit terhadap pihak-pihak tertentu yang menurutnya masih kurang cermat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan melakukan pengawasan dan tindak lanjut manajemen tersebut.

4. Auditor Internal berperan dalam menyusun kebijakan *Corporate Governance*.
5. Sebagai unit audit perusahaan, Auditor Internal mengawasi perusahaan agar selalu menjalankan praktek-praktek *Corporate Governance*.
6. Audit internal mendukung perusahaan agar memberikan akses kepada pihak yang berkepentingan dalam melaporkan informasi lebih mengenai PT. PINDAD (Persero).
7. Auditor Internal melakukan pengawasan terhadap perusahaan dalam penyajian laporan keuangan, agar disajikan secara wajar dan dapat diterima serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang beralaku umum.
8. Auditor Internal mengingatkan manajemen agar selalu melindungi hak-hak pemegang saham dalam setiap langkah yang diambil.
9. Unit Audit Internal mendukung perusahaan agar bertanggungjawab terhadap lingkungan sosialnya.
10. Auditor internal membantu perusahaan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders*
11. Membantu perusahaan untuk mematuhi peraturan Perundang-undangan dan melaksanakan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
12. Laporan audit dikeluarkan setelah audit selesai dilaksanakan, dan ditujukan kepada Direktur Utama dan Pimpinan objek audit.

Peran-peran auditor internal tersebut tidak dapat berjalan dengan semestinya jika tidak adanya dukungan dari perusahaan dan juga pihak-pihak

yang mempunyai kepentingan pada perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mendukung peran auditor internal pada PT. PINDAD (Persero) antara lain:

- Struktur organisasi unit audit internal (SPI) yang berada langsung di bawah direktur utama. Uraian tugas yang dimiliki unit audit internal telah diterapkan oleh pimpinan audit internal, sehingga auditor yang akan melaksanakan pemeriksaan berjalan sesuai dengan uraian tugas yang ditetapkan.
- Independensi Audit Internal dapat dilihat dari kedudukan organisasinya, yang ditempatkan sedemikian rupa sehingga auditor internal dapat menjalankan independensinya secara penuh dan benar. Kedudukan Audit Internal dengan bagian-bagian yang diperiksanya terpisah. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal dapat bekerja secara bebas dan objektif.
- Auditor Internal yang terlibat dalam kegiatan audit memiliki latar belakang pendidikan, kecakapan serta pengalaman yang memadai. Pimpinan Audit Internal menugaskan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini untuk menunjang kemampuan profesional anggota Audit Internal.
- Audit Internal selalu menyusun program audit yang dilakukan secara periodik. Dan didalamnya terdapat tujuan audit, prosedur audit, sasaran audit, staffing, ruang lingkup audit, waktu pelaksanaan audit, serta sifat dan luas pengujian audit.

- Sikap keseluruhan top manajemen, direktur, dan pemilik perusahaan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.

Dengan adanya peran dari auditor internal perusahaan, pelaksanaan GCG pada perusahaan dapat dikatakan baik. Walaupun pelaksanaan GCG pada PT. PINDAD (Persero) baik, tetapi masih terdapat kekurangan yang perlu terus diperbaiki, yaitu:

1. Karyawan kurang proaktif dalam menindaklanjuti segala hasil temuan dari auditor internal
2. Laporan keuangan yang kurang transparan (belum dipublikasikan ke internet)
3. Karyawan kurang berani dalam mengungkapkan ketidakberesan pada tubuh perusahaan yang diaudit kepada masyarakat

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan di atas, berikut ini adalah saran-saran yang dimaksudkan sebagai masukan bagi perusahaan, sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya melaksanakan pengawasan yang lebih ketat disetiap pelaksanaan audit internal maupun unit Audit Internal itu sendiri agar independensi dan objektivitas auditor internal tetap terjaga.
2. Perusahaan sebaiknya lebih mensosialisasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, khususnya pada prinsip akuntabilitas dan transparansi pada semua level manajemen agar seluruh anggota organisasi

dapat mengerti dan pada akhirnya dapat melaksanakan tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya secara lebih profesional.

3. Sebaiknya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai perusahaan dapat lebih terbuka yang mencakup laporan keuangan dan analisis manajemen di internet agar publik dapat setiap saat memperoleh informasi keuangan dan analisis manajemennya.